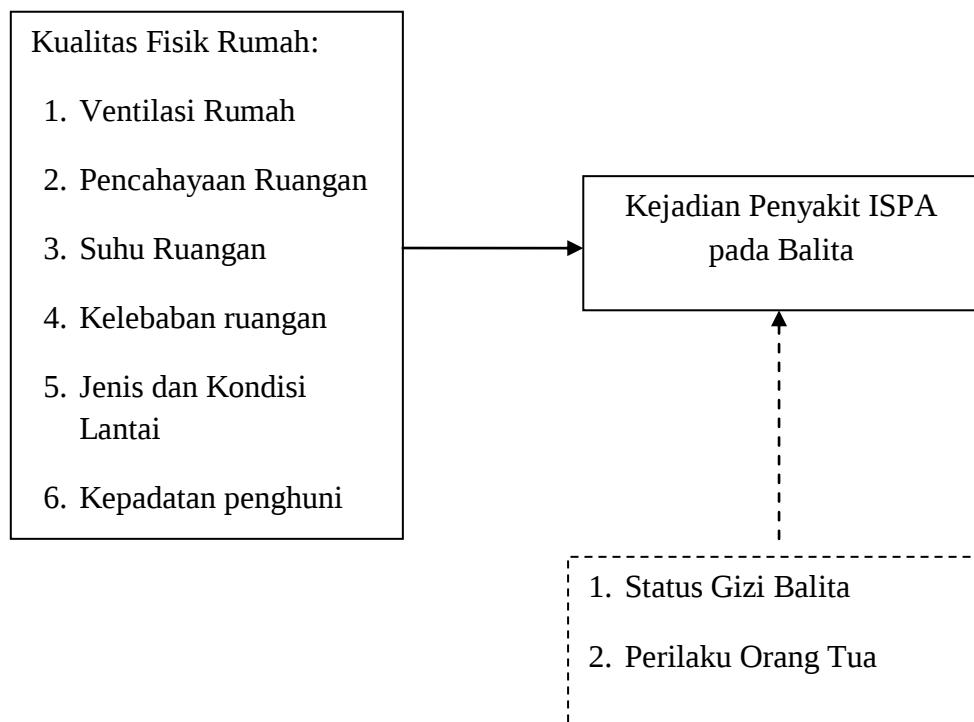


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini, terdiri dari variabel bebas (*Indenpende variabel*), variabel terikat (*Dependen variabel*) dan variabe pengganggu (*Moderating Variabel*), dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Keterangan :

= Variabel yang diteliti

= Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan adanya suatu perubahan terhadap variabel lain (Prisuna et al., 2024). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kualitas fisik rumah (Ventilasi rumah, Pencahayaan, Suhu ruangan, Kelembaban ruangan, Jenis lantai dan Kondisi lantai serta Kepadatan penghuni).

b. Variabel terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Prisuna et al., 2024). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu penyakit ISPA pada balita yang ada di Desa Meluwiting, Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

c. Variabel pengganggu (*Moderating Variabel*)

Variabel pengganggu adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Biasa juga disebut dengan variabel bebas kedua (Prisuna et al., 2024). Variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu Status Gizi balita dan Perilaku orang tua.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Kualitas Fisik Rumah	Kondisi fisik rumah responden balita yang diukur berdasarkan komponen-komponen: Ventilasi, pencahayaan, suhu, kelembaban, jenis dan kondisi lantai serta Kepadatan penghuni yang diamati menggunakan lembar observasi (<i>checklist</i>) dan diukur menggunakan instrumen kualitas fisik udara berdasarkan standar Permenkes RI. No.2 tahun 2023	Pengukuran dilakukan langsung di rumah responden menggunakan instrumen ukur berdasarkan komponen kualitas fisik rumah meliputi pengukuran Luas Ventilasi dan luas lantai (Meteran), intensitas (cahaya (Lux Meter), suhu dan Kelembaban ruangan (Termohygrometer), Jeni dan kondisi lantai (Lembar observasi/cheklist) dan Kepadatan penghuni kamar (wawancara)	Nominal: Memenuhi syarat = jika ≥ 3 Komponen (nilai total ≥ 3) Tidak Memenuhi syarat = jika ≤ 3 Komponen (nilai total ≤ 3)
Kejadian Penyakit ISPA pada Balita	Kejadian gangguan pernapasan Akut pada anak berusia 0-59 bulan, ditandai dengan batuk dan/atau pilek, disertai atau tidak disertai demam, sesak napas, atau kesulitan bernapas, yang dikonfirmasi oleh tenaga kesehatan atau catatan medis	Melakukan pengumpulan data catatan medis dari pustu meluwiting, kemudian mengomfirmasikan kepada orang tua responden balita menggunakan kousioner.	Nominal: Kasus =1 Kontrol = 0

Pada variabel kualitas fisik rumah penentuan kriterianya menggunakan rumus *Sturges* dengan perhitungan sebagai berikut:

n = jumlah komponen yang dinilai = 6 (Ventilasi rumah, Pencahayaan ruangan,

Suhu ruangan, Kelembaban ruangan, jenis dan kondisi lantai, serta kepadatan penghuni)

$$K = 1 + 3,322 \log n = 1 + 3,322 \log 6 = 1 + 2,5852 = 3,5852 = 4 \text{ kelas}$$

$$R = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} = 6 - 0 = 6$$

$$P = R/K = 6/4 = 1,5$$

Dengan kategori penentuan kriteria nilai kualitas fisik rumah :

$$4,6 - 6,0 = \text{Sangat Baik}$$

$$3,1 - 4,5 = \text{Baik}$$

$$1,6 - 3,0 = \text{Kurang Baik}$$

$$0,0 - 1,5 = \text{Buruk}$$

Sehingga di peroleh kriteria syarat kualitas fisik rumah:

Memenuhi Syarat (MS) = total nilai ≥ 3 komponen memenuhi syarat

Tidak memenuhi syarat (TMS) = total nilai ≤ 3 komponen memenuhi Syarat

C. Hipotesis

Hipotesa penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang kebenarannya masih perlu diuji melalui uji hipotesis atau uji statistik (Prisuna et al., 2024). Hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada hubungan kualitas fisik rumah dengan kejadian penyakit ISPA pada Balita di Desa Meluwiting, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur.